

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2001, hal: 5).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dua Kampus di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, maka yang menjadi lokasi penelitian kali ini adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena di dua Universitas atau Perguruan tinggi ini memiliki Galeri Investasi.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2002) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa yang terdaftar dalam Galeri Investasi

yang ada di dua Universitas yaitu Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Negeri Antasari yang masing- masing berjumlah 250 dan 150 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2013: hlm 85)

Ada beberapa Kriteria responden yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa Aktif Ekonomi dan Bisnis ULM dan UIN
2. Mahasiswa yang ingin Berinvestasi untuk Produk Pasar Modal
3. Pada saat mengisi kuesioner masih sebagai Investor melalui organisasi Galeri Investasi yang ada di Kampus.

Berdasarkan kriteria tersebut maka di dapat sekitar 147 orang responden yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2003, hlm: 31). Sumber data terbagi dua:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban responden berdasarkan jawaban koesioner yang dibagikan. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data tuama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data

primer diantaranya adalah observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner (Kumba Digdowiseiso, 2017, hlm. 157).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya (Kumba Digdowiseiso, 2017, hlm. 157). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, literatur, catatan dan data dari situs Badan Pusat Statistik (BPS) kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diantaranya yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang akan diteliti (Winarno, 2013, hlm. 99). Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat berdasarkan hasil dari kegiatan FGD/observasi dengan menggunakan metode kuesioner tertutup, yaitu jenis kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Dokumentasi

Vredenburg dalam Amri, Junaidi dan Yulmardi (2009, hlm. 140) menjelaskan Skala Likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Rensis Likert yaitu pengukuran terhadap sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju atas 5 (lima) tingkatan penelitian. Lima tingkatan penilaian tersebut diantaranya:

1. “Sangat Setuju” dengan nilai 5.
2. “Setuju” dengan nilai 4.
3. “Ragu-ragu / Netral (R/N)” dengan nilai 3.
4. “Tidak Setuju” dengan nilai 2.
5. “Sangat Tidak Setuju” dengan nilai 1.

Tabel 1.1
Desain Operasional

No	Sub Variabel	Deskripsi	Indikator
1	<i>Financial (X_i)</i>	kondisi keuangan individu, bisnis, atau organisasi. Mulai dari mengelola, meningkatkan, memberdayakan sumber dana, mengalokasi dana sesuai pos, hingga membuat perhitungan	a. Pengetahuan b. Keberagaman Kondisi Keuangan c. Taraf Ekonomi

		risiko dan prospek di masa depan.	
2	Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup atau juga disebut <i>Life style</i> merupakan gambaran tingkah laku seseorang pola atau cara hidup yang akan ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat atau ketertarikan serta apa yang mereka akan pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga dapat membedakan statusnya dari orang lain maupun lingkungan melalui	<ul style="list-style-type: none"> a. Standar Sosial b. Lingkungan c. Sumber Budaya

		lambang-lambang sosial yang mereka miliki.	
3	Minat Investasi (Y)	suatu dorongan dan motivasi yang menyebabkan seorang mahasiswa mempunyai perhatian, kecenderungan dan ketertarikan secara khusus untuk berinvestasi di pasar modal berupa saham, dengan tujuan untuk mengharapkan keuntungan serta pengembalian yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none"> a. ketertarikan, b. Keinginan c. Keyakinan

Menurut Ibnu Hadjar dalam Hardani, dkk (2020, hlm. 384), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan bentuk instrumen angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang mana instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 79). Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, di mana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini, adanya skala likert yaitu untuk mengukur pendapatan nelayan dan peningkatan ekonomi masyarakat, sebagaimana dijelaskan dan diuraikan dalam uraian indikator berikut:

1. Indikator Variabel X1 (*Financial*)

a. Pengetahuan

Pengetahuan yang berarti standar pengetahuan Mahasiswa terhadap pengelolaan *Financial* nya

b. Keberagaman Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Mahasiswa bisa berbeda-beda sehingga memilih dengan efisien penggunaan Uang yang mereka miliki

c. Taraf Ekonomi

Taraf Ekonomi juga menjadi indikator variable ini karena Mahasiswa dengan Taraf Ekonomi Menengah keatas mampu untuk Ber-Investasi jika mengetahui atau memiliki Pengetahuannya.

2. Indikator Variabel X2 (Gaya Hidup)

a. Standar Sosial

Standar Sosial jadi indikator untuk variable ini karena Standar social sangat berpengaruh pada gaya hidup Mahasiswa yang memang paham tentang gaya hidup.

b. Lingkungan

Lingkungan juga jadi indikator variable karena Lingkungan sangat berpotensi menjadi faktor gaya hidup Mahasiswa berubah.

c. Sumber Budaya

Sumber Budaya masing-masing Mahasiswa juga ikut andil dalam indikator variabel ini karena arahan budaya, gaya hidup seorang Mahasiswa bisa berubah.

3. Indikator Variabel Y (Minat Investasi)

a. Ketertarikan.

Ketertarikan diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang.

b. Minat investasi.

Minat investasi dapat diartikan sebagai adanya minat atau gairah untuk membeli.

c. Keinginan

Keinginan adalah kebutuhan untuk memiliki.

d. Keyakinan.

Keyakinan dapat diartikan adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan dan profitabilitas

H. Teknik Pengolahan dan alisis Data

1. Teknik Pengolahan

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuisisioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.
- c. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan

skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%;n-2$) dan $n =$ jumlah sampel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*. Rumus yang digunakan :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: jumlah publisitas dari skor butir

$\sum y$: jumlah publisitas dari skor total

n : jumlah subyek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total (nur asnawi hal.169)

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *software SPSS 25*

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*;

- Nilai *Alpha Cronbach's* positif tidak boleh negatif
- Nilai *Alpha Cronbach's* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6

Rumus alpha cronbach:

$$r_n = \frac{k-f}{1(k-1)f}$$

Keterangan :

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *software SPSS 25*.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dari suatu yang digunakan dalam penelitian dan juga digunakan dalam mengolah hasil data untuk mendapatkan hasil penelitian lalu dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik analisis data berupa analisis kuantitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh financial dan gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa, maka akan digunakan analisis dengan menggunakan jenis analisis linier berganda.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan angka dan di analisis menggunakan Teknik statistika. Data kuantitatif tersebut diperoleh dari hasil penskoran jawaban angket yang disebar kepada responden. Guna mengklasisfikasi kondisi dari setiap variabel, maka perlu ditentukan perhitungan panjang kelas interval.

b. Asumsi klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan histogram regression residual serta melihat diagram normal P-P plot regression standardized dengan bantuan program *software* SPSS 25.

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolenieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolenieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolenieritas antar variabel, dapat dilihat dari *Variabel Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Data memenuhi syarat jika nilai lebih kecil dari 10, karena pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolenieritas dengan variabel bebas lainnya.

3) Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lainnya. Jika varian dari pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila variannya berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.

4) Analisis regresi linear berganda Dummy

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS 25.

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel x terhadap satu variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + d_0 + d_1 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

b1 = koefisien regresi variabel *Financial* (X1)

b2 = koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X2)

e = standar error

d0= FEBI Universitas Islam Negeri Antasari

d1= FEB Universitas Lambung Mangkurat

X1= *Financial*

X2= Gaya Hidup

c. Uji hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji T dan uji F. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (*confidence Interval*) 95% ($\alpha = 5\%$).

1) Uji parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Minat Investasi).

2) Uji simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika F hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dan jika t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

3) Koefisien determinasi (R square)

Koefisien determinasi (R square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel lainnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1. Apabila r square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat.